

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Uraian Dan Pembahasan Di Bab Sebelumnya Mengenai Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI Melalui Strategi Kooperatif Pada Siswa SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penanaman karakter religius pada siswa SDN sungai lulut 1 dan SDN kelayan timur 13, Dalam usaha menumbuhkan sikap religius kepada peserta didik dengan berdoa sebelum belajar Karena doa sangatlah penting dalam sebuah hal yang dilakukan dalam suatu pekerjaan. ketika mendengar suara adzan *stop* dulu pembelajaran lalu mendengarkan suara adzan dan *sholat* zuhur berjamaah. Saat pulang membacakan surah al-fatimah. Usaha menumbuhkan mengucapkan salam juga sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, walaupun ini merupakan hal yang kecil di zaman sekarang sudah mulai jarang ada yang mengucapkan salam ketika bertemunya individu perindividu. Membaca *sholawat* juga merupakan hal ibadah yang diucapkan mendapat pahala. apalagi membaca *sholawat* sebelum belajar pasti berkahnya luar biasa.

Dalam Penanaman dan Pembiasaan dapat Menumbuhkan sikap takut kepada Allah dengan berdoa, dan membacakan hafalan. Jika anak salah ditegur dengan lemah lembut agar anak tadi tidak takut karena marah guru akan tetapi takut kepada Allah. Dalam hal menanamkan, membiasakan dan mempraktekan sikap sopan santun baik kepada guru, orangtua dan teman harus dimulai dari guru

itu sendiri dan kesadaran dalam keluarga. Karena guru yang baik adalah guru yang menjadi suri tauladan yang baik. Dan pendidikan paling utama adalah keluarga. Menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan sikap religius siswa untuk taat perintah Allah dengan setiap belajar berdoa, kalau masuk waktu salat anak-anak disuruh salat, dan sering-sering mengingatkan dan jangan pernah bosan.

Menumbuhkan, membiasakan dan mempraktekan menumbuhkan sikap taat, hormat, patuh kepada guru dan orangtua sangatlah penting dimana nilai religius ini memang harus di ajarkan disekolah dasar agar menjadi manusia yang berjiwa luhur.karena dengan taat, hormat dan patuh akan menjadikan manusia yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang baik.

Strategi Kooperatif Dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Siswa SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13, Bahwa sangatlah penting dalam kegiatan mengajar itu sebelumnya menyiapkan rpp, prota, prosem Karena itu merupakan langkah awal keberhasilan dalam mengajar guru PAI di sekolah dasar. langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut: *fase pertama*, menyajikan informasi; Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. *Fase kedua*, menyajikan informasi; Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. Fase ketiga, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar; guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. *Fase keempat*, membimbing kelompok bekerja

dan belajar; Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. *Fase kelima*, evaluasi; Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. *Fase keenam*, memberikan penghargaan; Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Tujuan pembelajaran itu sangatlah penting di jelaskan kepada peserta didik di sekolah agar mereka mengetahui apa saja yang harus di kejar dan di pahami hari ini. Tujuan pembelajaran merupakan salah satu sebab pembelajaran dilaksanakan. Tanpa tujuan pembelajaran suatu pembelajaran tidak akan pernah berhasil. penyampaian tentang materi hadis menuntut ilmu dan surah al-'ashr itu sangatlah penting untuk kita jelaskan dulu terlebih dahulu. Baik dalam segi bacaannya, penulisannya, serta memahami makna dibalik hadis menuntut ilmu dan surah al-'ashr agar dapat diterapkan dalam kehidupan setiap hari. pembelajaran kelompok itu sangat membantu sekali dalam pembelajaran jika ada temannya dalam kelompok tidak bisa maka temannya membantu. Jadi saling tolong menolong didalam pembelajaran kelompok itu mengamalkan sikap sosial. dalam pembelajaran kelompok harus ada bimbingan dan selalu senantiasa di bimbing agar peserta didik tahu apa yang kita ajarkan sesuai dengan pembelajaran yang kita sampaikan.

Sangatlah penting dalam mengevaluasi hasil belajar yang di ajarkan kepadanya. Agar tahu apakah menerima atau tidak menerima sebuah pembelajaran yang di terapkan dalam pembelajaran kelompok. hadiah di dalam sebuah

pembelajaran yang mereka capai harus sangat diberikan hadiah agar mereka bersemangat dan termotivasi. Hadiah itu bisa dengan ucapan pinter, 100, duit dan lain-lain sebagainya. agar merangsang keberanian di dalam diri mereka berani berpendapat dan maju.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Aspek Sikap Religius Di SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13, Penanaman karakter religius sudah sangat baik karena peserta didik sudah terbiasa dalam mengucapkan salam, baik ketika ketemu guru dan masuk keruang kelas, anak-anak selalu berdoa saat belajar, saat mau istirahat dan ketika pulang sekolah, peserta didik itu nilai religiusnya di lihat dari tingkah laku, kesabaran, rasa terima kasihnya, pola belajarnya, membaca alqurannya, dan yang paling utama adalah dengan sikap mereka berdoa. guru PAI memberikan penilaian dilihat apakah mereka salat dan berdoa sudah serius jika serius mereka sudah menerapkan dan jika ada yang masih belum serius diulang-ulang sambil di nasehati agar menjadi lebih baik. sangat nampak yang mana anak yang mengamalkan penanaman karakter religius dalam sikap apapun sehingga guru akan sangat mudah untuk menasehati jika ada anak yang masih belum mengamalkannya.

B. Saran

1. Saran bagi guru

Pembentukan karakter religius melalui Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI Melalui Strategi Kooperatif Pada Siswa SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13. Dengan menanamkan, membiasakan dan mempraktekan nilai-nilai religius pasti akan terwujud apabila guru PAI mampu

menjadi suri tauladan dalam segala hal bagi peserta didiknya.

2. Saran Bagi Sekolah

Membentuk karakter religius melalui Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI Melalui Strategi Kooperatif Pada Siswa SDN Sungai Lulut 1 Dan SDN Kelayan Timur 13. Dengan menanamkan, membiasakan dan mempraktekan keberagaman bukan hanya tanggung jawab di sekolah, oleh karena itu sekolah perlu meningkatkan kerja sama baik dari internal maupun eksternal agar timbul kesadaran bersama akan pentingnya penanaman karakter religius pada siswa SDN Sungai Lulut 1 dan SDN Kelayan Timur 13.